

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Suatu bangsa apabila memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya membangun bangsanya menjadi lebih maju. Oleh karena itu, setiap bangsa hendaknya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas harus mampu mencapai tujuan pendidikan, tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-undang RI Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di sebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan tidaklah mudah. Banyak kendala yang harus dihadapi oleh sistem pendidikan di Indonesia. Salah satu kendalanya, adalah rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yang membuat tujuan pendidikan belum tercapai secara maksimal.

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Nuansa Aulia, 2012.

Mutu merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individual, berkelompok, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Jerry H. Makawimbing dalam bukunya yang berjudul *supervisi dan peningkatan mutu pendidikan* menyatakan bahwa “mutu merupakan hasil terbaik yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok orang terhadap apa yang dilakukan sehingga mampu memberikan kepuasan, kenyamanan, kesejahteraan dan tidak menerima keluhan dari pelanggan”.²

Mutu pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Hadist dan Nurhayati menyatakan bahwa:

Tidak dapat dipungkiri bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan, apalagi jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara lain. Hasil *Survey Political and Economic Risk Consultancy (PERC)* yang dilakukan pada tahun 2000 tentang mutu pendidikan di kawasan Asia, menempatkan Indonesia di ranking 12 setingkat dibawah Vietnam.³

Selain itu dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 juga menyatakan bahwa:

Merosotnya mutu pendidikan di Indonesia secara umum dapat dilihat dari rendahnya sumberdaya manusia yang diakibatkan oleh rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan, oleh karena itu salah satu kebijakan pokok pembangunan pendidikan nasional ialah peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. Selain itu perluasan dan pemerataan pendidikan serta akuntabilitas juga menjadi kebijakan pembangunan pendidikan nasional.⁴

Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah

² Jerry H. Makawimbing, *supervisi dan peningkatan mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2011), 44.

³ Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2010), 1

⁴*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Nuansa Aulia, 2012.

merupakan pemimpi tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar dan mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan disekolah untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah.

Tinggi rendahnya mutu pendidikan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan seluruh personil yang terlibat terutama kepala sekolah dalam mengelola komponen-komponen lingkup standar nasional pendidikan seperti standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan. Berdasarkan hal tersebut MTs Negeri Kediri II menunjukkan bahwa standar mutu pendidikan yang di miliki oleh MTs Negeri Kediri II lebih baik dari sekolah-sekolah lain, hal ini di tunjukkan dengan lulusan dari MTS Negeri Kediri II ini dapat masuk di beberapa sekolah yang memiliki kualitas baik di Indonesia seperti MAN 3 Kediri, SMA 2 Kediri, MAN Cendekia Serpong dan lainnya. Dimana tidak semua lulusan MTs di Kediri dapat diterima di sekolah tersebut.⁵ Selain itu, dalam hal sarana prasarana MTs Negeri Kediri II ini lebih baik dari beberapa MTs yang ada di Kediri seperti tersedianya LCD di setiap ruang kelas yang mana tidak semua sekolah memiliki fasilitas tersebut, dan juga MTs Negeri Kediri II Jawa Timur menjadi satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang melaksanakan UN CBT.⁶ Lebih lanjut, tenaga pendidik yang ada di MTs Negeri Kediri II memiliki

⁵ MTsN Kediri II, "Merepotkan Setelah UN", <http://rakaber cerita.blogspot.com/2012/04>, diakses tanggal 4 Mei 2015.

⁶ Kemenag, "MTsN Kediri II Siap Laksanakan UN CBT", <http://kemenag.go.id/Jumat>, 1 Mei 2015, diakses tanggal 4 Mei 2015.

kompetensi yang unggul, hal ini dapat dilihat dari profil guru yang berasal dari lulusan perguruan tinggi yang unggul.⁷

Hal lain yang menunjukkan mutu pendidikan di MTs N II Kediri baik, yaitu di tandai dengan nilai akreditasi yang di peroleh oleh MTs Negeri Kediri II dengan rata- rata nilai 97, yang mana nilai ini merupakan klasifikasi peringkat akreditasi A (amat baik).⁸ MTs Negeri Kediri II juga pernah memperoleh penghargaan atas keberhasilannya menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan capaian standar tertinggi dari Pemerintah Republik Indonesia.⁹

Selain itu MTs Negeri Kediri II juga telah banyak memperoleh prestasi akademik maupun non akademik, baik di tingkat lokal maupun Nasional bahkan di tingkat Internasional yang telah diraih oleh siswa-siswi MTs Negeri Kediri II.¹⁰ Kemudian ditandai dengan selalu meningkatnya jumlah siswa rombongan belajar di tiga tahun terakhir, mulai tahun pelajaran 2012/2013 dengan 1039 siswa terdiri dari 29 rombel, tahun 2013/2014 dengan 1055 siswa terdiri dari 30 rombel, 2014/2015 dengan 1135 siswa terdiri dari 33 rombel.¹¹ Serta perkataan dari sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa MTs Negeri Kediri II adalah MTs yang unggul. Masyarakat ini telah diwawancarai oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut:

Di MTs Negeri Kediri II ini pendidikannya sangat bagus, muridnya itu disiplin, gurunya juga di siplin, karena kalau di bandingkan dengan sekolah-sekolah lain, MTs Negeri Kediri II itu masih jauh lebih bagus

⁷ Observasi, di MTsN Kediri II, tanggal 22 April 2015.

⁸ Observasi, di MTsN Kediri II, tanggal 22 April 2015.

⁹ Observasi, di MTsN Kediri II, tanggal 22 April 2015.

¹⁰ Nur Salim, Kepala Sekolah, Ruang Kepala Sekolah, 28 November 2014.

¹¹ Dokumen Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri II, 20 Maret 2015.

kualitasnya, wong masuk sini aja susah banget mas, karena masuk di MTs Negeri Kediri II ini seleksinya ketat banget, persaingannya juga berat-berat. Anak saya kemarin juga daftar di sini mas, tapi gak diterima.¹²

Hal ini juga di ungkap oleh salah satu orang tua dari siswa MTs Negeri

Kediri II yang mengatakan bahwa:

Kualitas pendidikan di MTs Negeri Kediri II itu sangat bagus mas, kalau dibandingkan dengan MTs yang lainnya itu masih jauh lebih bagus, dengan materi, kurikulum, sarana prasarana, guru-guru yang profesional yang seperti itu MTs Negeri Kediri II banyak menghasilkan prestasi-prestasi yang luar biasa, makanya saya tertarik untuk menyekolahkan anak saya di MTs Negeri Kediri II ini.¹³

Ibu Retno salah seorang wali murid dari siswa MTs Negeri Kediri II

menambahkan bahwa:

Menurut saya MTs Negeri Kediri II itu bagus mas, kalau enggak bagus anak saya ya enggak sekolah disini. Disini masuknya juga susah, saingannya juga banyak mas, saya melihat semangat belajarnya siswa sini itu juga luar biasa. Karena pertimbangan saya juga gini mas, antara menyekolahkan di SMP dengan di MTs itu jauh lebih baik di MTs mas, apalagi di MTs Negeri Kediri II ini. Karena siswanya disini itu rajin-rajin, sarana prasarana yang mendukung, pelayanannya disini juga baik, ketika waktu sholat gak usah di perintah juga udah sholat dan semuanya di sisni yang cewek pake' jilbab, berangkat dari sini anak saya ketika keluar kemana-mana itu juga selalu memakai jilbab, ini positifnya mas.¹⁴

Hal serupa juga di ungkap oleh Bapak Sutaji, beliau mengatakan

bahwa:

Dari sekolah-sekolah yang lain setingkat SLTP yang tingkat prestasinya dibidang terbaik itu ya MTs Negeri II ini mas, oleh karena itu saya tidak menyalakan kesempatan ini mas, dalam artian untuk menyekolahkan di MTs Negeri Kediri II, meskipun persaingannya sangat ketat dari 1250 kalau gak salah, itu hanya di ambil 280 anak. Kerena memang disini itu kualitasnya bagus, muridnya disiplin, gurunya juga meyakinkan meskipun saya tidak

¹² Junet, Masyarakat, Sekitar Halaman MTs Negeri Kediri II, 16 April 2015.

¹³ Heru, Orang Tua Siswa, Halaman Sekolah, 16 April 2015.

¹⁴ Retno, Orang Tua Siswa, Halaman Sekolah, 16 April 2015.

kenal per person, sarana prasarana yang mendukung, semuanya disiplin masalah masuk belajar, dan yang terpenting disini menggunakan waktu sebaik-baiknya.¹⁵

Dengan demikian, sesuai dengan bukti- bukti dan perkataan dari sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa MTs Negeri Kediri II memiliki mutu pendidikan yang baik, maka peneliti terdorong untuk mengupas lebih lanjut tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan pertama unggul di kota Kediri. Lembaga pendidikan tersebut adalah MTs Negeri Kediri II. MTs Negeri Kediri II yang berlokasi di Jln. Sunan Ampel No. 12 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

Penelitian ini di anggap penting oleh peneliti untuk menjadi percontohan dalam upaya pengembangan mutu pendidikan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan menengah pertama. Dan MTs Negeri Kediri II peneliti anggap sebagai contoh yang tepat sebagai lembaga pendidikan bermutu dan merupakan salah satu MTs Negeri terbaik di Kediri. Atas dasar itulah penulis mengambil tema penelitian dengan judul **“UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTS NEGERI KEDIRI II”**.

B. Fokus Penelitian

Dengan mengacu konteks penelitian di atas, maka fokus masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian, sebagai berikut:

¹⁵ Sutaji, Orang Tua Siswa, Tepi Jalan MTs Negeri Kediri II, 16 April 2015.

1. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia di MTs Negeri Kediri II?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sarana prasarana di MTs Negeri Kediri II?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pembelajaran di MTs Negeri Kediri II?
4. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu lulusan di MTs Negeri Kediri II?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya manusia di MTs Negeri Kediri II.
2. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sarana prasarana di MTs Negeri Kediri II.
3. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pembelajaran di MTs Negeri Kediri II.
4. Untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu lulusan di MTs Negeri Kediri II.

5. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya tentang mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II.

2. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dalam mengembangkan mutu pendidikan di MTs Negeri Kediri II.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan media pembelajaran yang sangat berharga dalam rangka memperoleh pengalaman dan merupakan penerapan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh, dan juga sebagai wawasan dalam menyusun karya ilmiah.